



**HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN TINGKAT
STRES KERJA PADA PEGAWAI DI PT KERETA API
INDONESIA (PERSERO) DAOP IV SEMARANG
TAHUN 2010**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata I untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**RATNA SARI
NIM. 6450406093**

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

ABSTRAK

Ratna Sari

Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Dengan Tingkat Stres Kerja Pada Pegawai Di PT Kereta Api (Persero) Daop IV Semarang Tahun 2010

Sektor industri sebagai salah satu bagian terpenting dalam pembangunan nasional Indonesia mengalami kemajuan pesat yang ditandai dengan penerapan teknologi mesin yang semakin canggih. Teknologi mesin yang semakin canggih ini seringkali menimbulkan kebisingan. Kebisingan yang berlebihan dapat menimbulkan pengaruh pada kesehatan pegawai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara intensitas kebisingan dengan tingkat stres kerja pada pegawai di PT KA (*Persero*) Daop IV Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensitas kebisingan dengan tingkat stres kerja pada pegawai di PT KA (*Persero*) Daop IV Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di PT KA (*Persero*) Daop IV Semarang bagian Dipo Lokomotif dan Dipo Kereta sebanyak 105 orang. Sampel berjumlah 51 orang yaitu 28 orang bagian Dipo Lokomotif dan 23 orang bagian Dipo Kereta. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, dokumentasi dari perusahaan, dan alat ukur intensitas kebisingan "*Sound Level Meter*". Teknik pengambilan data dengan cara pengukuran intensitas kebisingan dan pengukuran tingkat stres kerja. Teknik analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *Chi Square*).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dengan tingkat stres kerja dengan *p value* (0,028) < α (0,05). Serta nilai korelasi antara intensitas kebisingan dengan tingkat stres kerja, *cc* adalah 0,351 yang berarti ada hubungan yang lemah.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang lemah antara intensitas kebisingan dengan tingkat stres kerja pada pegawai di PT KA (*Persero*) Daop IV Semarang. Saran bagi perusahaan sebaiknya melakukan perawatan mesin lokomotif secara berkala, mewajibkan dan mengawasi pemakaian APT, dan memberikan pelatihan dan pendidikan tentang K3 terutama K3 intensitas kebisingan. Bagi pegawai agar menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, memakai APT selama bekerja, dan istirahat yang cukup.

Kata Kunci: Intensitas Kebisingan, Tingkat Stres Kerja

ABSTRACT

Ratna Sari

The Relationship between Intensity of Noise with Work Stress Level of Workers in PT Kereta Api Indonesia (*Persero*) Semarang Year of 2010

Sector of industry as one of the important role in developing of Indonesia which has been in a great advance, is signed by implementing of a sophisticated machine technology. This sophisticated technology of machine often emerges a noise. An excessive noise makes some effects for the employees healthy. The hypothesis in this research is there any relationship intensity of noise with work stress level in PT KAI (*Persero*) Daop IV, Semarang.

This research is an *analytical survey* experimental research through *cross sectional* Approach. The population in this research are employees in PT KAI (*Persero*) Daop IV Semarang, which the total of Dipo Locomotive department and Train Dipo is 105 person, that the sample 51 person, that 28 person of Locomotive Dipo department, and 23 person in train Dipo department. An instrument which is used in this research is questioner, documentation from the company, and intensity of noise measure equipment "*Sound Level Meter*". The data collection technique was gained by measuring intensity of noise and work stress level measurement. An analytical technique which had been done univariate and bivariat (used *Chi Square* test).

Based on the research was gained a result that there is a significant relationship between intensity of noise with work stress level, which is p value $(0.028) < \alpha (0.05)$. The relationship CC is 0.351, it means there is a weak correlation.

The conclusion of this research is there is a weak relationship between intensity of noise with work stress level in PT KAI (*Persero*) employees Daop IV Semarang. The suggestion for the company should have done some maintenance for locomotive machine regularly, make a compulsory and supervising APT use, and giving training and education about K3, especially Noise Intensity K3. For employees suggest in order to obey the regulation which is applied by the company, the use of APT during working, and enough for resting.

Key Word : Intensity of Noise, Work Stress Level